

PEDOMAN
PENERIMAAN MAHASISWA BARU



AKADEMI FARMASI BHUMI HUSADA JAKARTA
2017

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT ,Pedoman Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta ini diterbitkan. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan teknis dalam penerimaan mahasiswa baru. Sebagai Perguruan Tinggi, Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta berusaha untuk menciptakan alumni-alumni yang bermutu dengan kepribadian unggul dan integritas. Untuk mendukung hal tersebut, Penerimaan Mahasiswa Baru dapat menjadi gerbang utama dalam menciptakan alumni-alumni yang bermutu dan bermanfaat dimasyarakat. Melalui rangkaian proses Penerimaan Mahasiswa Baru, Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta berupaya merekrut mahasiswa-mahasiswa yang unggul,yang kiranya mampu untuk diarahkan, dididik menjadi pribadi yang tidak hanya unggul secara akademik melainkan juga unggul dalam hal kepribadian(mempunyai sikap dan perilaku yang baik, jujur, setia dalam berelasi ,dapat dipercaya dan dapat diandalkan), integritas(cakap dalam bekerja, rajin dan tekun), kepedulian sosial (dapat menjadi agen perubahan social menuju masyarakat yang lebih baik).

Setiap tahapan penerimaan di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta semuanya dilaksanakan tanpa membedakan jenis kelamin, agama, suku, ras, kedudukan sosial, latar belakang politik dan tingkat kemampuan ekonomi seseorang. Program seleksi dilaksanakan secara obyektif karena hasil proses seleksi didasarkan pada kriteria penilaian yang diperoleh oleh calon mahasiswa dalam melaksanakan Ujian/Seleksi Masuk Mahasiswa Baru. Akhirnya,kami menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada para pendaftar karena telah memilih Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta. Salam hangat dan selamat datang di kampus tercinta.

Jakarta, 20....

Direktur

Dra. Chusun M.Kes,Apt

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta adalah “***Menghasilkan Lulusan yang unggul dalam pelayanan kefarmasian didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi tahun 2025***”. Visi tersebut dapat dicapai melalui Misi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta yaitu 1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi untuk menghasilkan ahli madya farmasi yang unggul dalam pelayanan kefarmasian. 2) menyelenggarakan kegiatan penelitian dalam pelayanan kefarmasian dengan didukung Teknologi Informasi dan komunikasi.3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pelayanan kefarmasian dengan didukung Teknologi Informasi dan Komunikasi. 4) mengembangkan kerjasama dengan menjalin kemitraan dengan Perguruan Tinggi dan atau lembaga lain di dalam maupun diluar negeri. 5) menyelenggarakan tata kelola program studi berbasis SPMI.

Dalam upaya mencapai misi tersebut, maka perlu adanya pendukung selain tenaga dosen dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana yang berkualitas juga perlu didukung Mahasiswa/Mahasiswi yang mempunyai kemampuan intelektual dan tingkah laku atau behaviour yang dapat mendukung tercapainya Visi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta. Untuk itu perlu dilakukan Seleksi yang terstandar sesuai dengan Pedoman Seleksi Mahasiswa Baru di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta . Hal ini juga diperlukan dalam rangka penjaminan mutu internal yang diawali dengan penjangkaran calon Mahasiswa//mahasiswi.

Calon mahasiswa/mahasiswi berasal dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi, Sekolah Menengah Farmasi, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Menengah Umum/sederajat. Penjangkaran calon mahasiswa/mahasiswi dilakukan melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipensimaru) dilaksanakan sesuai Pedoman Penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Sipensimaru di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta .

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui susunan organisasi dan tugas panitia Sipensimaru.
- b. Menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan Sipensimaru.
- c. Menjelaskan tentang sistem pelaporan pelaksanaan kegiatan Sipensimaru.

BAB II

PENGORGANISASIAN

A. Panitia Sipensimaru

Panitia Sipensimaru di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur. Adapun struktur Panitia Sipensimaru Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta dilihat dibawah ini:

Penasehat	: Ketua Yayasan Bhumi Husada Jakarta
Pengarah	: Direktur Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta
	: Ketua Program Studi Diploma III Farmasi
Ketua	: Pembantu Direktur III
Wakil Ketua	: Kepala Bagian Tata Usaha
Sekretaris	: Kasubag Administrasi dan Kemahasiswaan
Anggota	: Kasubag Umum dan Keuangan
	: Tenaga Kependidikan Dst

B. Tugas Panitia

1. Bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan kegiatan Sipensimaru di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.
2. Mempersiapkan, mengatur dan mengkoordinasikan penyelenggaraan Sipensimaru.
3. Ketua melakukan bimbingan, pengarahan kepada seluruh panitia dalam hal kebijakan penyelenggaraan Sipensimaru.
4. Ketua Panitia menyampaikan alokasi jumlah mahasiswa yang akan diterima .
5. Menyusun anggaran atau biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan Sipensimaru di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.
6. Menyusun jadwal kegiatan Sipensimaru, bila memungkinkan dalam bentuk Gant Chart.
7. Mempersiapkan formulir-formulir yang diperlukan untuk Sipensimaru.
8. Menggandakan naskah soal Sipensimaru.
9. Menyusun jadwal pelaksanaan test masuk Sipensimaru yang dibagi dalam dua periode (gelombang) test.
10. Menetapkan kriteria petugas pengawas ujian tulis dan penilaian ujian tulis.

11. Pelaksanaan pemeriksaan ujian tulis dan penilaian ujian tulis.
12. Penentuan kelulusan dari seluruh peserta ujian tulis.
13. Membuatkan rekapitulasi nilai ujian tulis dari seluruh peserta ujian.
14. Menetapkan jumlah mahasiswa yang akan diterima di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.
15. Membuat Berita Acara terhadap jumlah dan nama calon mahasiswa yang lulus ujian tulis dan yang tidak lulus ujian tulis baik pada gelombang I, gelombang II maupun gelombang III.
16. Menentukan petugas untuk pendaftaran ulang bagi calon mahasiswa yang lulus ujian tulis.
17. Membentuk tim pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dengan memberikan job description bagi petugas yang akan mendampingi calon mahasiswa untuk melakukan pemeriksaan kesehatan di Puskesmas atau Rumah Sakit pemerintah/swasta terdekat.
18. Pembahasan hasil pemeriksaan kesehatan dalam rapat panitia Sipensimaru.
19. Mempersiapkan daftar nama calon mahasiswa yang telah lulus ujian tulis dan telah lulus uji kesehatan serta daftar nama pendaftar keseluruhan.
20. Melaporkan kepada Direktur dengan tembusan Ketua Yayasan Bhumi Husada dan Ketua Program Studi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.
21. Direktur mempersiapkan Surat Keputusan tentang Penerimaan Mahasiswa Baru dan menandatangani serta selanjutnya diumumkan baik melalui email, website maupun tertulis pada papan pengumuman Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.

BAB III

KETENTUAN PELAKSANAAN

A. Ketentuan Umum

Seleksi penerimaan mahasiswa/mahasiswi baru di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta dilaksanakan minimal satu tahun sekali. Pelaksanaan Sipensimaru harus melibatkan seluruh panitia penerimaan Sipensimaru yaitu mengadakan rapat/pertemuan minimal tiga bulan sebelum dilaksanakannya Sipensimaru. Pada rapat/ pertemuan ini akan diputus dibahas hal-hal penting terkait pelaksanaan Sipensimaru, misalnya terkait persyaratan apakah akan diadakan gelombang II atau III apabila jumlah mahasiswa belum memenuhi target yang ditetapkan.

B. Alokasi

1. Penetapan alokasi

Jumlah alokasi mahasiswa baru yang akan diterima ditetapkan pada rapat pertama sipensimaru dan perlu mendapat persetujuan dari Yayasan Bhumi Husada. Alokasi jumlah mahasiswa yang akan diterima dihitung berdasarkan jumlah dosen tetap yang ada sehingga rasio dosen dan mahasiswa terpenuhi.. apabila jumlah calon mahasiswa pendaftar kurang dari alokasi yang ditetapkan maka pada rapat sudah ditetapkan diadakan sipensimaru Gelombang II.

2. Pemenuhan Alokasi

3. Usulan penambahan alokasi ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur.

C. Persyaratan Calon Mahasiswa

1. Persyaratan Umum

- Lulusan SMU, SMK Farmasi, MAN, SMF, SAA
- Tinggi badan minimal 150 M untuk perempuan dan 155 M untuk laki-laki.
- Memenuhi persyaratan kesehatan fisik (tidak cacat fisik), tidak buta warna yang keduanya dibuktikan dengan surat keterangan sehat dan tidak buta warna dari dokter yang memiliki SIP.
- Bagi calon mahasiswa yang mengikuti Sipensimaru dan masih bekerja perlu mendapatkan ijin dari pimpinan tempat yang bersangkutan bekerja.

2. Persyaratan lainnya

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru yang memiliki potensi akademik tetapi kurang mampu secara ekonomi dan fisik adalah sebagai berikut:

- a. Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta dalam Pedoman Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru tidak menyertakan variabel kemampuan ekonomi sebagai dasar peringkat kelulusan .
- b. Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta memberikan potongan biaya pembangunan dan angsuran 3x untuk biaya SPP.
- c. Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta memberikan potongan biaya SPP kepada mahasiswa peringkat I, II, III untuk setiap angkatan.
- d. Kopertis wilayah 3 DKI Jakarta memberikan beasiswa kepada:
 - 1) Mahasiswa Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta yang kurang mampu, dan
 - 2) Mahasiswa yang berprestasi dengan IPK minimal 3.00 dengan persyaratan: telah menyelesaikan minimal 2 semester.
- e. Sedangkan sebagai persyaratan kesehatan fisik dipersyaratkan tidak cacat fisik dan tidak buta warna yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dan tidak buta warna dari dokter yang memiliki SIP. Hal ini diperlukan karena bidang studi farmasi membutuhkan kondisi fisik yang sempurna dan tidak buta warna dalam melaksanakan pekerjaannya.
- f. Dalam buku pedoman ini juga tidak dipersyaratkan pendaftaran calon mahasiswa berdasarkan prinsip evitas artinya:

Tidak ada larangan pendaftaran karena :

 - Sukunya
 - Rasnya
 - Golongan
 - Gender
 - Status ekonomi
 - Aliran politik

Pada prinsipnya Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta menerima mahasiswa baru dari seluruh daerah ditanah air , asal memenuhi persyaratan dan lulus dalam seleksi ujian tulis maupun tes kesehatan.

Dukungan perkembangan teknologi informasi menjadikan sosialisasi pendaftaran dapat dilakukan secara cepat melalui website akademi maupun blog para alumni, dengan adanya informasi sosilaisasi yang dpat diakses secara cepat maka memberikan peluang yang lebih luas kepada calon mahasiswa diluar propinsi.

D. Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Gelombang I	Gelombang II
1	Pendaftaran	Tanggal...	Tanggal...
2	Seleksi Ujian Tulis	Tanggal...	Tanggal...
3	Pengumuman	Tanggal...	Tanggal...
4	Ujian Kesehatan	Tanggal...	Tanggal...
5	Pengumuman	Tanggal...	Tanggal...
6	Tahun Akademik Baru	Tanggal...	Tanggal...

E. Tempat Pelaksanaan

1. Pendaftaran

Dilaksanakan di Institusi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta. Jl Pengantin Ali No 6A-Ciracas-Jakarta Timur 13740.

2. Uji Tulis

Dilaksanakan di Institusi Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta. Jl Pengantin Ali No 6A-Ciracas-Jakarta Timur 13740.

3. Pemeriksaan kesehatan

Ditetapkan oleh panitia Sipensimaru setelah calon mahasiswa lulus ujian tulis.

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Mekanisme Pendaftaran

1. Calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan dapat mendaftar langsung atau lewat website. Bagi yang lewat website perlu menyampaikan berkas setelah persyaratan administrasi dinyatakan memenuhi syarat.
2. Panitia Sipensimaru melakukan seleksi administrasi terhadap kelengkapan berkas administrasi calon mahasiswa.
3. Calon mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan dan kelengkapan berkas administrasi akan memperoleh kartu peserta ujian dari panitia Sipensimaru dan yang bersangkutan berhak mengikuti ujian Sipensimaru.

B. Seleksi

1. Administrasi

- Panitia Sipensimaru melakukan pengukuran tinggi badan calon mahasiswa dan apabila tidak memenuhi persyaratan, maka Panitia Sipensimaru perlu melaporkan hal tersebut kepada Ketua Panitia untuk selanjutnya dibahas bersama Ketua Program Studi dan Direktur.
- Berkas administrasi dari calon mahasiswa sudah harus dilengkapi setelah calon mahasiswa dinyatakan memenuhi persyaratan administrasi baik secara langsung maupun melalui website.
- Kelengkapan berkas administrasi diperiksa langsung oleh Panitia Sipensimaru

2. Ujian Tulis

a. Mata Uji

No	Mata Uji	Jumlah Soal	Waktu
1	Matematika	30	180 menit
2	Bahasa Inggris	30	
3	IPA(Fisika, Biologi, Kimia)	30	
4	Bahasa Indonesia	30	

b. Waktu pelaksanaan

No	Gelombang	Hari, Tanggal	Waktu
1	Gelombang I
2	Gelombang II

c. Pemeriksaan hasil ujian tulis

- Lembar jawaban ujian tulis diperiksa oleh tim Pemeriksa Ujian Tulis yang ditunjuk oleh Pimpinan Institusi.
- Pemeriksaan dapat dilakukan secara manual atau melalui komputerisasi

d. Cara penilaian hasil ujian tulis

- Bila jawaban benar diberi nilai 1(satu)
- Bila jawaban salah diberi nilai 0 (nol)

3. Ujian lainnya

- Psikotest terkait juga dengan test IQ

C. Penilaian Hasil Ujian Tulis

Panitia Sipensimaru terlebih dahulu menetapkan system atau pola penilaian kelulusan yaitu, menggunakan Penilaian Acuan Normatif (PAN) atau Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu:

- Pada pedoman ini akan disampaikan cara perhitungan Penilaian Acuan Patokan yaitu dengan cara:
 - Panitia Sipensimaru menetapkan nilai yang dipatok sebagai nilai minimal yang harus divapai oleh mahasiswa untuk dapat dikatakan lulus.
 - Nilai patokan tersebut diberikan kepada setiap mata uji.
 - Contoh :
- Nilai Acuan Patokan
- Nilai matematika = 20
 - ✚ Nilai Bahasa Inggris = 20
 - ✚ Nilai IPA = 20
 - ✚ Nilai Bahasa Indonesia= 7

Bila nilai kurang dari jumlah yang telah ditetapkan maka dinyatakan tidak lulus dan dapat dianjurkan untuk mengikuti gelombang II dan bila gelombang II tidak lulus juga, maka panitia Sipensimaru wajib melaporkan hal tersebut

kepada Ketua Program Studi dan Direktur untuk dibahas dalam rapat khusus,

D. Penentuan Kelulusan Ujian Tulis

- Panitia Sipensimaru menetapkan kelulusan calon mahasiswa dan mengusulkan daftar lulusan kepada Direktur untuk ditetapkan dalam Surat Keputusan Direktur.
- Jumlah kelulusan calon mahasiswa hendaknya memperhatikan cadangan untuk mengantisipasi apabila ada calon mahasiswa yang dinyatakan lulus tetapi tidak jadi mengikuti program Diploma Tiga Farmasi.

E. Pemeriksaan Kesehatan

- Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan bagi calon mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus ujian tulis.
- Pemeriksaan kesehatan dilakukan oleh Tim Kesehatan dari fasilitas pelayanan kesehatan terutama pemerintah, dimana dokter penanggung jawab pemeriksa kesehatan memiliki Surat Izin Praktik (SIP)
- Tim pemeriksa kesehatan selain memberikan surat keterangan sehat juga menggali/mencari informasi tentang calon tentang riwayat kesehatan calon mahasiswa, khususnya factor-faktor yang dapat mengganggu proses belajar mengajar (antara lain: buta warna, gangguan bicara, gangguan ekstremitas seperti cacat tangan).
- Penetapan hasil pemeriksaan kesehatan dari tim pemeriksa kesehatan dibahas bersama anatar Panitia Sipensimaru dengan Ketua Program Studi dan Direktur.

F. Kelulusan

- Ujian Tulis
Calon mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tulis, diumumkan oleh Panitia Sipensimaru setelah surat keputusan kelulusan ditanda tangani oleh Direktur. Pengumuman melalui papan pengumuman atau media cetak atau media elektronik.
- Pemeriksaan Kesehatan
Calon mahasiswa yang nyatakan lulus dari pemeriksaan kesehatan, dinyatakan lulus seleksi dan diterima sebagai mahasiswa baru di Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta.

G. Nominasi

- Nominasi disusun berdasarkan urutan peringkat kelulusan dari yang tertinggi sampai yang terendah dari calon mahasiswa yang lulus ujian tulis dan lulus pemeriksaan kesehatan atau lulus test lainnya.
- Calon mahasiswa yang terpilih sebagai calon mahasiswa baru ditetapkan dengan surat keputusan Direktur.
- Penetapan mahasiswa baru dibuat dalam berita Acara yang ditandatangani Ketua Panitia serta disahkan oleh Ketua Program Studi.

H. Pengumuman Mahasiswa Baru yang Diterima

Mahasiswa baru yang diterima (utama dan cadangan) diumumkan oleh Panitia Sipensimaru melalui Papan pengumuman, surat pemberitahuan langsung ke mahasiswa yang bersangkutan serta melalui media masa.

I. Pendaftaran bagi Mahasiswa yang Diterima

- Mereka yang diterima sebagai mahasiswa baru diwajibkan mendaftar ulang ke Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta dengan melengkapi berkas administrasi sesuai dengan persyaratan. Untuk calon mahasiswa cadangan, pendaftaran ulang dilakukan setelah ada pemberitahuan lebih lanjut.
- Apabila sampai batas akhir waktu pendaftaran ulang jumlah yang mendaftar ulang kurang dari jumlah alokasi yang ditetapkan, kekurangan mahasiswa baru dipenuhi dari calon mahasiswa cadangan. Jika masih belum mencukupi, maka pemenuhan alokasi ditetapkan melalui pertemuan antara ketua Panitia Sipensimaru bersama Ketua Program Studi dan Direktur.
- Bagi mahasiswa yang telah mendaftar ulang dan menyelesaikan proses administratif kemudian mengundurkan diri pengaturannya ditetapkan oleh Panitia Sipensimaru bersama Ketua program studi dan Direktur.

BAB V

PEMBIAYAAN

A. Biaya

1. Biaya untuk menyelenggarakan Sipensimaru diperoleh dari biaya seleksi yang dibayar langsung oleh masing-masing calon mahasiswa kepada Panitia Sipensimaru.
2. Besarnya biaya seleksi untuk setiap calon mahasiswa ditetapkan oleh Direktur dengan memperhatikan besaran anggaran untuk seluruh rangkaian kegiatan Sipensimaru. Besarnya anggaran yang akan digunakan ditetapkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT).

B. Pengelolaan Anggaran

1. Biaya seleksi dibayarkan pada saat pendaftaram oleh masing-masing calon mahasiswa ke Panitia Sipensimaru dengan diberikan bukti kwitansi atau melalui transfer dengan menunjukkan bukti transfer.
2. Penggunaan anggaran disesuaikan dengan seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan Sipensimaru, sesuai dengan RKAT yang bersangkutan.
3. Kegiatan Sipensimaru yang dibiayai oleh calon mahasiswa adalah sebagai berikut:
 - a. Rapat persiapan
 - b. Rapat pelaksanaan
 - c. Rapat penentuan
 - d. Rapat evaluasi
 - e. ATK
 - f. Pembuatan soal
 - g. Penggandaan soal
 - h. Transport panitia
 - i. Penyusunan laporan
 - j. Honor panitia

BAB VI

PELAPORAN

Panitia Sipensimaru wajib membuat laporan Sipensimaru sesuai dengan tahun ajarannya.

Laporan Sipensimaru meliputi:

- Laporan penyelenggaraan Sipensimaru
- Rekapitulasi jumlah pendaftar, jumlah yang liulus ujian tulis, jumlah yang lulus uji kesehatan, jumlah yang diterima.
- Data hasil seluruhnya dan data nilai tertinggi dan terendah dan nilai rata-rata ujian tulis.
- Data hasil kelulusan calon mahasiswa.
- Rekapitulasi hasil jawaban soal ujian tulis calon mahasiswa
- Kendala, masalah dan saran untuk tindak lanjut.

